

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pelayaran merupakan usaha industri jasa transportasi laut yang memberikan manfaat sangat besar bagi perpindahan barang melalui perairan, baik tempat kegunaan maupun waktu kegunaan. Berdasarkan kegiatan pelayaran terbagi atas pelayaran niaga dan pelayaran non niaga.

Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 1957 tentang perizinan pelayaran, menimbang bahwa untuk perkembangan ekonomi sosial, perlu dijamin pengangkutan laut untuk semua bagian wilayah Indonesia, bahwa berhubungan dengan itu perlu diadakan koordinasi dan ketertiban pengangkutan laut dengan menetapkan pelajaran. Dalam industri transportasi laut telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di Indonesia. Namun, pertumbuhan ini juga diikuti oleh meningkatnya kompleksitas operasional, terutama dalam hal pengelolaan waktu kedatangan kapal.

Transportasi laut merupakan sarana penting diberbagai bidang, antara lain adalah bidang ekonomi, sosial, keamanan, dan lain-lain. Prasarana paling penting dalam keberlangsungan transportasi laut adalah pelabuhan. Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan utama di daerah Riau yang terletak di sebelah utara kota Pekanbaru yang berada pada Kota Dumai. Dalam menjaga pelayanan pelabuhan agar berjalan tetap optimal, maka perlu menghindari waktu tunggu kapal. Karena pentingnya pengelolaan waktu kedatangan kapal. Waktu kedatangan kapal yang tidak tepat waktu.

Agar transportasi laut dapat berjalan dengan lancar dan efisien, diperlukan prasarana yang memadai, dan pelabuhan merupakan salah satu prasarana terpenting. Pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai tempat kapal bersandar dan melakukan kegiatan bongkar muat, tetapi juga sebagai pusat aktivitas logistik dan distribusi barang. Pelabuhan Dumai, sebagai salah satu

pelabuhan utama di Provinsi Riau, memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan ekspor-impor maupun distribusi domestik. Pelabuhan ini terletak di Kota Dumai, yang berada di sebelah utara Kota Pekanbaru, dan menjadi pintu gerbang penting untuk lalu lintas laut di wilayah barat Indonesia.

Dalam menjaga kualitas dan kelancaran pelayanan pelabuhan, salah satu hal yang sangat perlu diperhatikan adalah pengelolaan waktu tunggu kapal atau ship waiting time. Waktu tunggu yang lama dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, penumpukan kapal di perairan pelabuhan, hingga peningkatan biaya operasional bagi operator kapal. Oleh karena itu, pengelolaan waktu kedatangan kapal yang tepat waktu menjadi sangat penting. Kapal-kapal yang datang tidak sesuai jadwal atau tidak terkoordinasi dengan baik dapat mengganggu alur pelayanan dan menyebabkan antrean di dermaga.

Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan sistem penjadwalan yang terencana dan terintegrasi, serta koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam operasional pelabuhan. Penerapan teknologi informasi dalam sistem manajemen pelabuhan juga menjadi solusi untuk memantau pergerakan kapal secara real-time, sehingga kedatangan dan keberangkatan kapal dapat diatur secara lebih efisien. Dengan pengelolaan waktu yang baik, pelabuhan Dumai diharapkan mampu memberikan pelayanan optimal, mengurangi waktu tunggu kapal, dan menjaga kelancaran arus barang serta penumpang yang melalui pelabuhan tersebut.

PT. Snepac Shipping merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang keagenan kapal dan telah memiliki reputasi dalam mendukung kelancaran operasional pelayaran di Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang yang tersebar di berbagai wilayah, salah satunya adalah cabang Dumai. PT. Snepac Shipping cabang Dumai berperan penting dalam menunjang aktivitas pelayaran dan transportasi laut, khususnya di wilayah Riau dan sekitarnya yang dikenal sebagai salah satu jalur pelayaran penting di Indonesia. Dengan posisi geografis yang strategis dan dekat dengan jalur internasional, Dumai menjadi salah satu kota pelabuhan yang sibuk, sehingga peran agen kapal sangat dibutuhkan untuk mengatur dan memfasilitasi kegiatan kapal yang masuk

dan keluar dari pelabuhan.

PT. Snepac Shipping resmi berdiri pada tahun 2009 dan mulai aktif beroperasi pada tahun 2010. Sejak awal berdirinya, perusahaan ini telah fokus pada pelayanan di bidang keagenan kapal. Keagenan kapal merupakan kegiatan yang mencakup pengurusan administrasi dan operasional kapal selama berada di pelabuhan, mulai dari kedatangan hingga keberangkatan. Tugas agen kapal meliputi pengurusan dokumen kapal, pelaporan kepada pihak pelabuhan dan instansi terkait, hingga memastikan semua kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan dapat terpenuhi dengan baik. Dalam hal ini, PT. Snepac Shipping cabang Dumai berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional dan efisien demi mendukung kelancaran operasional pelayaran.

Selain menangani kapal yang bersandar di dermaga (kapal sandar), PT. Snepac Shipping cabang Dumai juga melayani kapal yang berada di area labuh (kapal labuh), yaitu kapal yang tidak masuk ke dermaga namun tetap melakukan aktivitas tertentu di area pelabuhan, seperti pengisian bahan bakar atau transfer muatan ke kapal lain. Layanan keagenan ini mencakup baik kapal dalam negeri maupun kapal asing yang melakukan pelayaran internasional. Dengan cakupan layanan yang luas, perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai penghubung antara kapal dan otoritas pelabuhan, tetapi juga sebagai pendukung penting dalam kelancaran distribusi logistik laut yang melibatkan berbagai pihak.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas pelayaran di Pelabuhan Dumai, peran PT. Snepac Shipping semakin dibutuhkan. Perusahaan ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya melalui penguatan sumber daya manusia, penerapan teknologi informasi dalam proses administrasi, serta memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Dengan pengalaman lebih dari satu dekade, PT. Snepac Shipping cabang Dumai telah membuktikan kontribusinya dalam mendukung kelancaran aktivitas pelabuhan serta memberikan nilai tambah bagi pengguna jasa angkutan laut baik domestik maupun internasional.

Namun, PT. Snepac Shipping cabang Dumai menghadapi sejumlah kendala dalam mengelola waktu kedatangan kapal yang berdampak pada

kelancaran aktivitas pelayaran. Kapal-kapal yang diageni oleh perusahaan ini sering kali mengalami waktu tunggu yang cukup lama sebelum mendapat giliran untuk sandar di dermaga. Permasalahan ini menjadi hambatan tersendiri dalam menjaga kelancaran jadwal pelayaran dan pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut.

Faktor lain yang memperburuk situasi adalah adanya kapal-kapal prioritas yang mendapat kesempatan untuk sandar lebih dulu. Kapal-kapal ini biasanya dipilih berdasarkan jenis muatan, jadwal tetap, atau pertimbangan tertentu dari pihak pelabuhan. Akibatnya, kapal-kapal lain yang telah tiba lebih awal harus menunggu giliran, meskipun telah berada di area pelabuhan. Kondisi seperti ini sering terjadi dan menjadi tantangan tersendiri bagi PT. Snepac Shipping dalam mengatur jadwal dan pelayanan kapal secara efektif.

Dalam beberapa situasi, kapal yang sudah rutin masuk ke pelabuhan Dumai dapat diberi kesempatan untuk sandar lebih cepat, tergantung pada keputusan pihak pelabuhan. Namun, langkah ini belum cukup untuk menyelesaikan persoalan keseluruhan yang dihadapi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan efisiensi dalam pengaturan waktu kedatangan kapal, serta koordinasi yang lebih baik antara agen kapal, pihak pelabuhan, dan instansi terkait agar proses pelayanan kapal dapat berjalan lancar dan sesuai jadwal.

Namun hal ini belum cukup untuk mengatasi permasalahan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran perlu meningkatkan efisiensi kerja dan koordinasi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna jasa angkutan laut, serta meminimalisir keterlambatan kedatangan kapal ke dermaga.

Hal tersebut, apabila tidak segera ditangani, dapat menghambat kelancaran operasional kapal di pelabuhan. Waktu tunggu kapal yang terlalu lama bisa menyebabkan ketidakteraturan jadwal pelayaran dan meningkatkan biaya operasional, yang tentu saja tidak diinginkan oleh para pengguna jasa angkutan laut. Kondisi ini juga dapat memengaruhi efisiensi pelabuhan secara keseluruhan serta menurunkan kepercayaan pengguna jasa terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas

operasional kapal melalui pengelolaan waktu kedatangan yang lebih baik dan teratur. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian yang berjudul: **“Optimasi Waktu Kedatangan kapal di dermaga yang di Agensi PT. Snepac Shipping cabang Dumai.”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja yang menyebabkan kapal terlambat sandar di dermaga?
2. Bagaimana upaya untuk menanggulangi keterlambatan sandar kapal di dermaga?
3. Apa penyebab terjadinya sandar dan labuh berulang kali ?

1.3 Tujuan Penelitian

Diantara tujuan penulisan ini adalah untuk membandingkan dan mempraktekkan teori – teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan situasi yang dilaksanakan dalam praktek darat dilapangan oleh Penulis di PT Snepac Shipping cabang Dumai, sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui apa penyebab kapal terlambat sandar di dermaga.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya untuk menanggulangi keterlambatan sandar kapal di dermaga.
3. Untuk mengetahui apa penyebab kapal sandar dan labuh berulang kali.

1.4 Pembatasan Masalah

Kurangnya koordinasi antara pihak yang terkait tentang keterlambatnya kapal datang adalah batasan masalah penelitian Tugas Akhir saya.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis.

Manfaat teoritis berlaku untuk Penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat

penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca

Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal Proses terjadinya kapal terlambat tiba di dermaga dan berlabuh berulang kali.

- a. Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan optimasi kedatangan kapal sehingga akan mendapatkan pencapaian yang lebih baik.
- b. Memberikan wawasan kepada pekerja atau karyawan tentang optimasi sandar kapal di dermaga yang baik.

2. Bagi Civitas

Dapat menggunakan sebagai bahan kajian serta memberikan informasi sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam optimasi kedatangan kapal.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Optimasi waktu kedatangan kapal dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

LEMBAR PENGESAHAN

ACCEPTANCE SHEET

LEMBAR PENGESAHAN

ACCEPTANCE SHEET

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penulisan
- 1.6 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS